

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Lima Kaum 1 Kabupaten Tanah Datar didominasi oleh perempuan sebanyak 30 orang dan dewasa madya 41-64 tahun sebesar 32 orang. Mayoritas berpendidikan menengah dengan jumlah 24 orang dan tidak bekerja berjumlah 34 orang. Sebanyak 37 pasien memiliki penyakit penyerta seperti hipertensi dan hiperlipidemia, dengan sebagian besar telah menderita diabetes melitus selama 1-5 tahun dengan jumlah 22 orang.
2. Tingkat pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 peserta Prolanis di Puskesmas Lima Kaum I meningkat setelah diberi intervensi berupa *booklet*. Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p=0.000$  ( $p<0.05$ ), yang berarti pemberian *booklet* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan pasien.
3. Tingkat kepatuhan minum obat pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Lima Kaum I meningkat setelah diberi *booklet*. Uji statistik menunjukkan  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa *booklet* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pasien.

### B. Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih fokus pada aspek pengobatan Diabetes Melitus Tipe 2, serta memodifikasi *booklet* dengan menambahkan informasi tentang dagusibu obat (dapatkan, gunakan, simpan, buang), khususnya untuk obat antidiabetik oral yang tersedia di puskesmas seperti metformin, glimepiride, dan glibenklamid agar intervensi lebih menekankan aspek kefarmasian.
2. Tenaga kesehatan disarankan untuk memberikan perhatian khusus kepada lansia dengan diabetes melitus tipe 2 yang memiliki penyakit penyerta, serta terus memberikan edukasi mengenai pentingnya kepatuhan dalam mengonsumsi obat guna mengoptimalkan pengendalian kadar gula darah.

3. Responden diharapkan dapat menerapkan edukasi yang telah diberikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya untuk membantu mengontrol kadar gula darah secara lebih efektif.

